

Nilai Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung Bertambah Menjadi 6 Miliar 71 Juta Dolar Amerika

2018-02-24 14:43:42 CRI

Menurut Harian Guo Ji Ri Bao Indonesia, Pejabat Dirjen Perusahaan Kereta Cepat Indonesia-China Dwi Windarto mengatakan, karena perubahan sejumlah proyek pembangunan, nilai proyek kereta cepat Jakarta-Bandung bertambah dari 5,9 miliar semula menjadi 6 miliar 71 juta dolar Amerika.

Dwi menyatakan, di bidang perubahan proyek pembangunan, jembatan layang dalam pembangunan sejumlah jalur dalam rencana semula kini diubah menjadi jalan kereta api trowongan sehingga ongkos proyek telah meningkat. Modal proyek bukan semuanya berasal dari pinjaman dari Bank Pembangunan Tiongkok CDB, dan sebagiannya dari deposito uang tunai perusahaan Pilar Sinergi BUMN Indonesia dan lima BUMN Tiongkok. Bank Pembangunan Tiongkok memiliki 75 persen modal proyek sedangkan KCIC memiliki 25 persen.